

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Pada dasarnya metode penelitian merupakan metode ilmiah (*scientific method*). Metode ilmiah ialah cara penerapan terhadap prinsip-prinsip logis dalam penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran. Kriteria metode ilmiah adalah berdasarkan fakta, bebas dari prasangka, menggunakan hipotesis, menggunakan prinsip-prinsip analisis, menggunakan ukuran objektif, dan menggunakan teknik kuantifikasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan deskriptif-survey. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan cara menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif juga disebut sebagai penelitian praeksperimen, karena dalam penelitian ini melakukan eksplorasi, menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan.<sup>2</sup> Sedangkan metode penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat suatu generalisasi dari suatu pengamatan terbatas atau sampel menjadi kesimpulan yang berlaku umum bagi populasi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang

---

<sup>1</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2015, hlm. 37

<sup>2</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 14

dihadapi dan dilakukan secara berhati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.<sup>3</sup>

Pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, apabila ada seberapa erat hubungan serta berarti tidaknya hubungan tersebut.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya.<sup>5</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di MANU Mazro'atul Huda Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 321 siswa

### 2. Sampel

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel. Salah satu syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu.<sup>8</sup> Pertimbangan

---

<sup>3</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Op. Cit.*, hlm. 68

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 55

<sup>5</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 116

<sup>6</sup> Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 54

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008

<sup>8</sup> Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 64

tersebut dikarenakan di kelas yang menjadi sampel tersebut pernah dilaksanakan metode *time token arends*.

Dalam penelitian yang dilakukan di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar ini, penulis menetapkan bahwa populasinya adalah semua siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar pada tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 321 siswa dari kelas X, XI, dan XII. Untuk selanjutnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang berjumlah 106 orang. Dengan jumlah tersebut diharapkan sudah mewakili dari jumlah populasi yang ada.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen sering disebut variabel Y. Sedangkan variabel independent adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup> Variabel independen sering disebut variabel X.

1. Variabel X : metode *time token arends* dengan indikator:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk diskusi
- c. Guru memberi tugas
- d. Guru memberi kupon berbicara
- e. Siswa menyerahkan kupon sebelum berbicara

---

<sup>9</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 108

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm 109

- f. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan siswa.<sup>11</sup>
2. Variabel Y : penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa dengan indikator:
    - a. Mengingat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
    - b. Memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
    - c. Mengaplikasikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
    - d. Menganalisis mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
    - e. Kemampuan mensintesis mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
    - f. Kemampuan mengevaluasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits<sup>12</sup>

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>13</sup> Definisi operasional dari penelitian ini mengenai *metode time token arends* dan penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa.

Metode *time token arends* adalah salah satu model pembelajaran dari *cooperative learning*/pembelajaran kooperatif. Dan mekanisme pelaksanaannya adalah guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru mengkondisikan kelas untuk diskusi, guru memberi tugas, guru memberi kupon berbicara, siswa menyerahkan kupon sebelum berbicara, guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan siswa.

Oleh sebab itu, metode pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa malu dan takut.

Penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa merupakan proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, minat dan sikap belajar siswa yang positif terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari.

---

<sup>11</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 240

<sup>12</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm. 91

<sup>13</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 9

Penguasaan mata pelajaran terdiri atas mengingat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mengaplikasikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, menganalisis mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kemampuan mensintesis mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan kemampuan mengevaluasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penguasaan mata pelajaran pada siswa berhubungan dengan tingkat intelegensi siswa. Kecerdasan seseorang ditentukan dari seberapa banyak pengetahuan yang ia miliki sebagai hasil pengalaman belajarnya.

## E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data, pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat bantu mengumpulkan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Instrumen tes bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah ataupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban benar-salah. Dapat berbentuk tes pilihan jamak (*multiple choice*), benar-salah (*true false*), menjodohkan (*matching choice*) jawaban singkat (*short answer*) ataupun tes isian (*completion test*).<sup>14</sup>

Instrumen dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Instrumen untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan metode pembelajaran *time token arends* dalam pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe

---

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 230

ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ya-tidak.<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan skala Guttman karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap pelaksanaan metode *time token arends* dalam proses pembelajaran. Adapun kisi-kisi lembaran pengamatan pelaksanaan metode *time token arends* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**KISI-KISI LEMBAR PENGAMATAN**  
**PELAKSANAAN METODE *TIME TOKEN ARENDS***

| <b>Variabel Penelitian</b>               | <b>Indikator</b>   | <b>Nomor Item Soal</b> | <b>Jumlah</b> |
|--|--|------------------------|---------------|
| Pengaruh metode <i>time token arends</i> | 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran                                | 1,2,3,4                | 5             |
|  | 2. Guru mengkondisikan kelas untuk diskusi                             | 5,6,7,8,9              | 5             |
|  | 3. Guru memberi tugas kelompok   | 10,11,12,13            | 4             |
|  | 4. Guru memberi kupon berbicara  | 14,15,16               | 3             |
|  | 5. Siswa menyerahkan kupon sebelum berbicara                           | 17,18,19,20,21         | 5             |
|  | 6. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan siswa. | 22,23,24,25            | 4             |
| <b>Jumlah</b>                            |  |                        | <b>25</b>     |

Pernyataan pada instrumen ada yang bersifat positif. Pemberian skor untuk pernyataan yang bersifat positif: Ya = 1, Tidak = 0. Nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 25 dan nilai minimal 0.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.139

- b. Instrumen untuk mengetahui sejauh mana penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa, instrumen penelitian ini menggunakan tes tertulis. Tes pada umumnya mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar mengajar dari guru. Tes tersebut umumnya untuk mengukur tingkat penguasaan dan kemampuan peserta didik secara individual dalam cakupan dan ilmu pengetahuan yang telah ditentukan oleh para pendidik.<sup>16</sup> Tes tersebut digunakan untuk mengetahui penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa. Adapun kisi-kisi tes penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN**  
**TES PENGUASAAN MATA PELAJARAN**  
**AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA**

| <b>Variabel Penelitian</b>                            | <b>Indikator</b>                           | <b>Nomor Item Soal</b>          | <b>Jumlah</b> |
|---|--|---------------------------------|---------------|
| Penguasaan Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa | 1. Mengingat materi pelajaran              | - Pilihan ganda: 1, 2, 3, 4, 5  | 5             |
|   | 2. Memahami materi pelajaran               | - Pilihan ganda: 6, 7, 8, 9, 10 | 5             |
|   | 3. Mengaplikasikan materi pelajaran        | - Uraian: 1, 2                  | 2             |
|   | 4. Menganalisis materi pelajaran           | - Uraian: 3, 4                  | 2             |
|   | 5. Kemampuan mensintesis materi pelajaran  | - Uraian: 5, 6, 7               | 3             |
|   | 6. Kemampuan mengevaluasi materi pelajaran | - Uraian: 8, 9, 10              | 3             |
| <b>Jumlah</b>   |  |                                 | <b>20</b>     |

<sup>16</sup> Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 139

Pedoman penskoran:

- jawaban benar x 1
- nilai maksimal 20
- nilai minimal 0

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberi pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>17</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan secara tidak langsung terhadap kegiatan belajar siswa. Hal ini dimaksudnya untuk mengamati penggunaan metode pembelajaran *time token arends* oleh guru di kelas.

### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian sebagai data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah dan kondisi siswa di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 220



c. Metode Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>18</sup> Serangkaian atau daftar pertanyaan disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.<sup>19</sup> Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>20</sup>

d. Metode Tes

Data dalam penelitian dibagi menjadi 3 yaitu fakta, pendapat, dan kemampuan. Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang kita teliti. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian atau prestasi.<sup>21</sup> Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan, maupun perbuatan. Tes juga dapat dikatakan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199

<sup>19</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 133

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, hlm. 219

<sup>21</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Ptaktis, dan Mudah Dipahami*, Pustaka Baru, Yogyakarta, 2014, hlm. 74

<sup>22</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Op. Cit.*, hlm. 120

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat unruk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.. sedangkan instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>23</sup>

Untuk melakukan uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Ada 3 cara dalam menginterpretasikan kevaliditasan. Pertama dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel *product moment*. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (*product moment*) maka instrumen tidak valid. Sebaliknya  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (*product moment*) maka instrumen dikatakan valid. Kedua membandingkan dengan angka signifikan. Apabila angka signifikan  $<$  0,05 maka instrumen valid, sedangkan jika angka signifikan  $>$  0,05 maka instrumen tidak valid. Ketiga menggunakan tanda bintang, jika ada tanda bintang (\*/\*\*) maka instrumen valid, sedangkan jika tidak ada tanda bintang (\*/\*\*) maka instrumen tidak valid.

Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $>$  0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $<$  0,60) maka dikatakan tidak reliabel.<sup>24</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang dapat dipakai adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji homoskedastisitas, uji normalitas, dan uji linieritas data.

---

<sup>23</sup> Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 137

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 139

### 1. Uji normalitas data

Tujuan uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas data bisa dilihat dari kejulungan (*skewness*) dan keruncingan (*kurtosis*) kurva.

Model berdistribusi normal mempunyai kejulungan = 0, model berdistribusi normal jika mempunyai kejulungan  $\pm 1$  pada program SPSS. Sedangkan distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0, dan dalam program SPSS distribusi normal bila mempunyai kurtosis  $\pm 3$ .<sup>25</sup>

### 2. Uji linieritas data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel independen tertentu. Uji linieritas data bisa diuji menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Kriterianya adalah:

1. Jika grafik mengarah ke kanan, maka data termasuk dalam kategori linier.
2. Jika grafik tidak mengarah ke kanan, maka data termasuk kategori tidak linier.<sup>26</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

Adapun dalam analisis data ini, akan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu merekap pilihan jawaban responden kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi untuk memperoleh prosentase pilihan jawaban masing-masing variabel, kemudian memberikan penilaian terhadap pertanyaan angket yang diajukan pada responden dengan kriteria skor sebagai berikut :

Untuk skala Guttman, kriteria skor yang diberikan adalah:

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 149

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 189

- a. Untuk pilihan ya diberi skor 1
- b. Untuk pilihan tidak diberi skor 0

Untuk soal tes, kriteria skor yang diberikan adalah:

- a. Untuk jawaban benar diberi skor 1
- b. Untuk jawaban salah diberi skor 0

Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Untuk itu digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment x dan y  
 x : Variabel pengaruh metode *time token arends*  
 y : penguasaan materi siswa  
 N : Jumlah sampel  
 : Sigma jumlah

## 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini merupakan data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kualitatif analisis sebelumnya, yakni membandingkan besarnya “r” observasi ( $r_o$ ) dengan “r” tabel ( $r_{tabel}$ ) dengan taraf signifikan 1 % dan 5 %. Jika “ $r_o$ ” sama dengan atau lebih besar dari “ $r_{tabel}$ ”, maka hasilnya signifikan yakni Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima kebenarannya. Dan apabila hasilnya lebih kecil maka hipotesis ditolak, sehingga interpretasinya adalah ada pengaruh yang sedang/cukup signifikan antara metode *time token arends* terhadap penguasaan materi siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar tahun pelajaran 2016/2017.